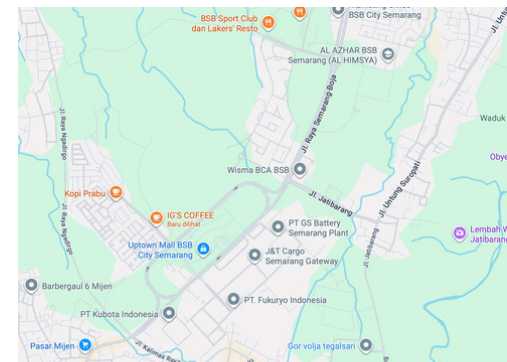


LATAR BELAKANG

Perancangan stadion akademi sepakbola di Semarang merupakan respons strategis terhadap visi Indonesia Emas 2045 dan standar global FIFA yang menekankan integrasi teknologi serta keberlanjutan infrastruktur.

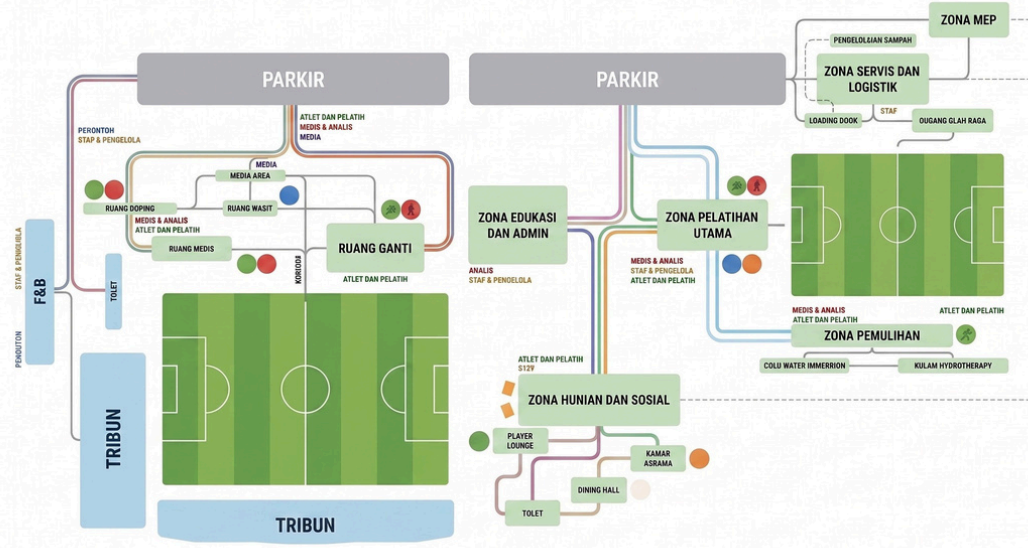
LOKASI TAPAK



Tapak yang berlokasi di Jalan H. Subeno, Mijen, Semarang ini memiliki keunggulan strategis berupa visibilitas tinggi dan aksesibilitas yang mudah karena dekat dengan pusat kota serta fasilitas transportasi umum (bus stop).

PENERAPAN BANGUNAN HIJAU

PENYUSUNAN SIRKULASI MEMBENTUK ZONA



Manajemen Lingkungan Bangunan (Building and Environment Management - BEM)

Text and images describing BEM strategies, including energy management and environmental monitoring.

Tepat Guna Lahan

Text and diagrams explaining land use efficiency, including site orientation and landscaping.

Efisiensi dan Konservasi Energi (Energy Efficiency and Conservation - EEC)

Text and images detailing energy efficiency measures like LED lighting and smart building systems.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan (Material Resources and Cycle - MRC)

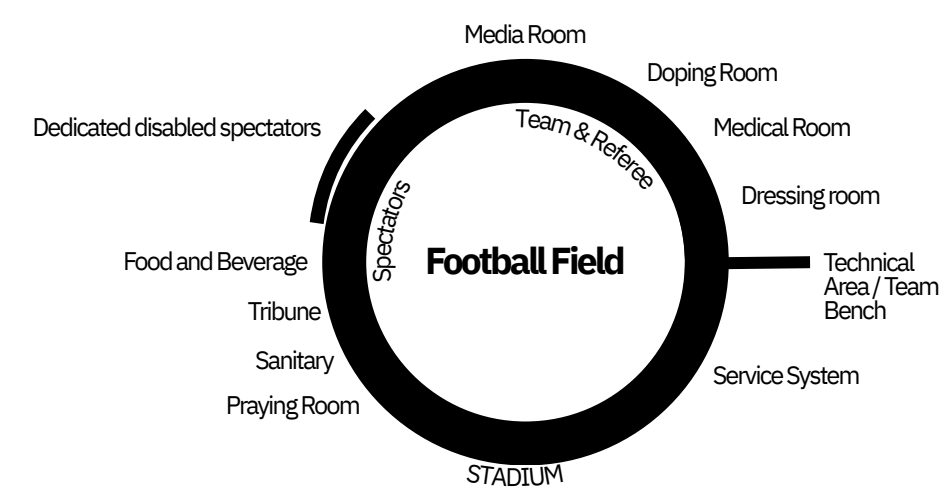
Text and images discussing the use of sustainable materials and construction techniques.

Kualitas Udara dan Kenyamanan Ruang (Indoor Health and Comfort - IHC)

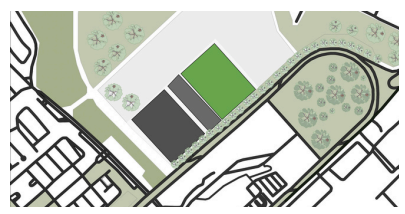
Text and images focusing on indoor air quality and occupant comfort through ventilation and design.

Konservasi Air (Water Conservation - WAC)

Text and images describing water conservation strategies like rainwater harvesting and low-flow fixtures.



ZONASI MASSA BANGUNAN



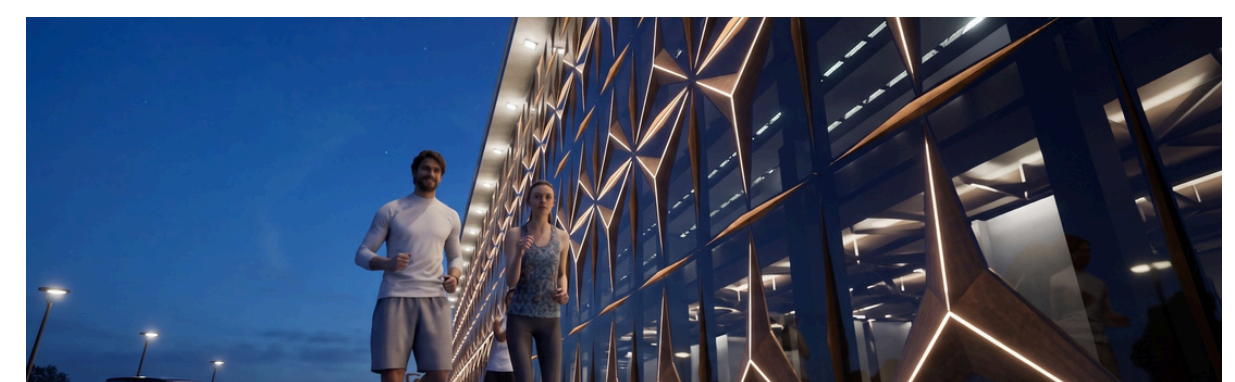
SITE PLAN



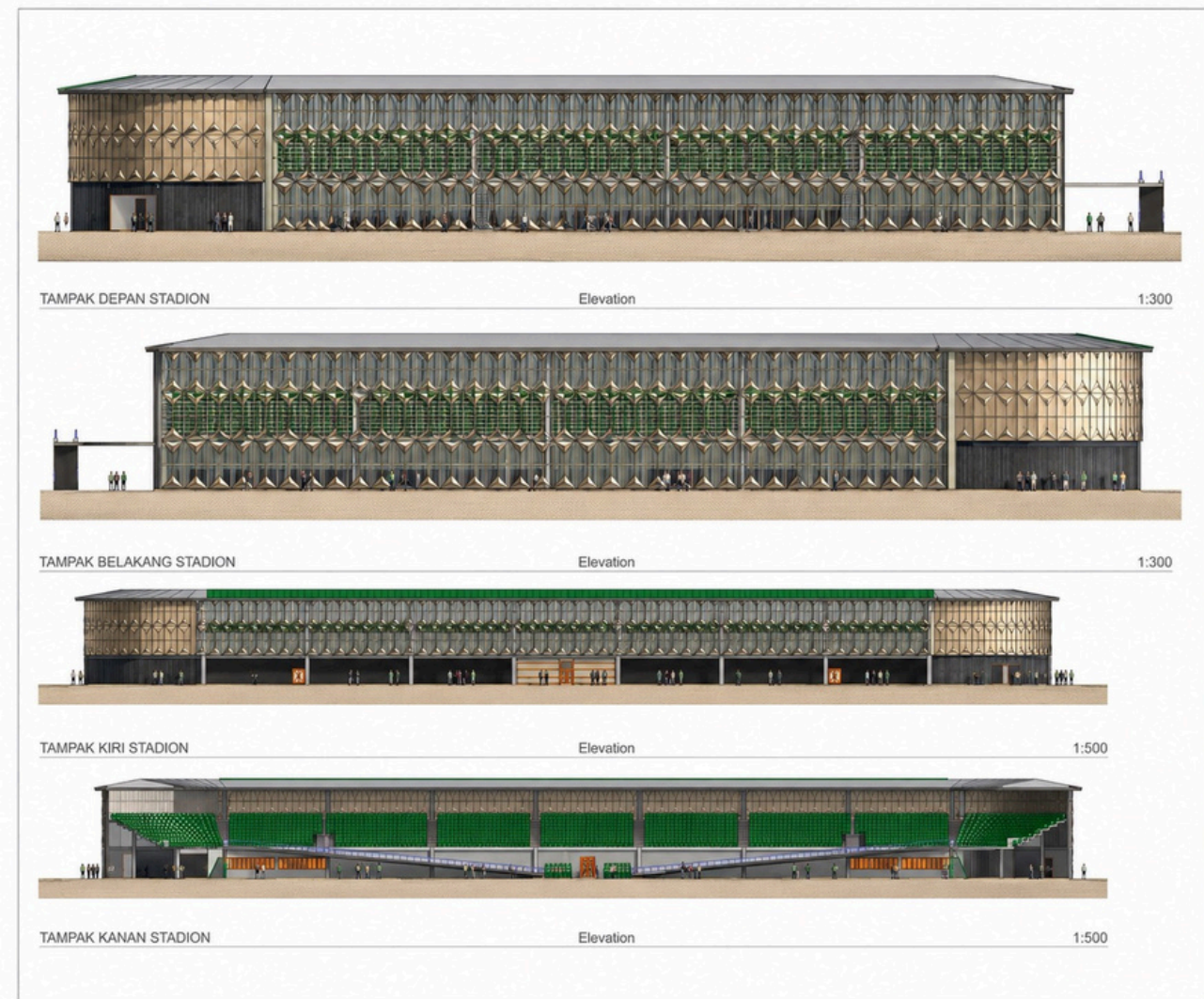
PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR



TAMPAK MASSA STADION



TAMPAK MASSA GEDUNG PELATIHAN



Pembangunan infrastruktur olahraga di era modern tidak lagi hanya berfokus pada fungsi fisik bangunan, tetapi juga pada bagaimana fasilitas tersebut berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Proyek perancangan Stadion Akademi Sepakbola di Kota Semarang ini mengusung pendekatan Bangunan Hijau (Green Building) sebagai jawaban atas tantangan iklim tropis dan kebutuhan akan prestasi atlet muda.

TAMPAK MASSA GEDUNG ADMIN DAN EDUKASI



Pusat Landmark dan Fasilitas Utama Inti dari kompleks ini adalah sebuah stadion utama berkapasitas 5.000 penonton yang berfungsi sebagai landmark primer. Desain tribun yang melingkupi lapangan utama dirancang secara ergonomis untuk memberikan pengalaman menonton yang optimal sekaligus menjaga sirkulasi udara di dalam arena. Di sisi timur stadion, terdapat gugusan fasilitas penunjang yang meliputi gedung administrasi, pusat edukasi, dan pusat sains olahraga. Pemusatan gedung-gedung ini bertujuan untuk mempermudah koordinasi antara manajemen, tim medis, dan staf pelatih dalam memantau perkembangan biometrik serta akademik para atlet secara real-time.

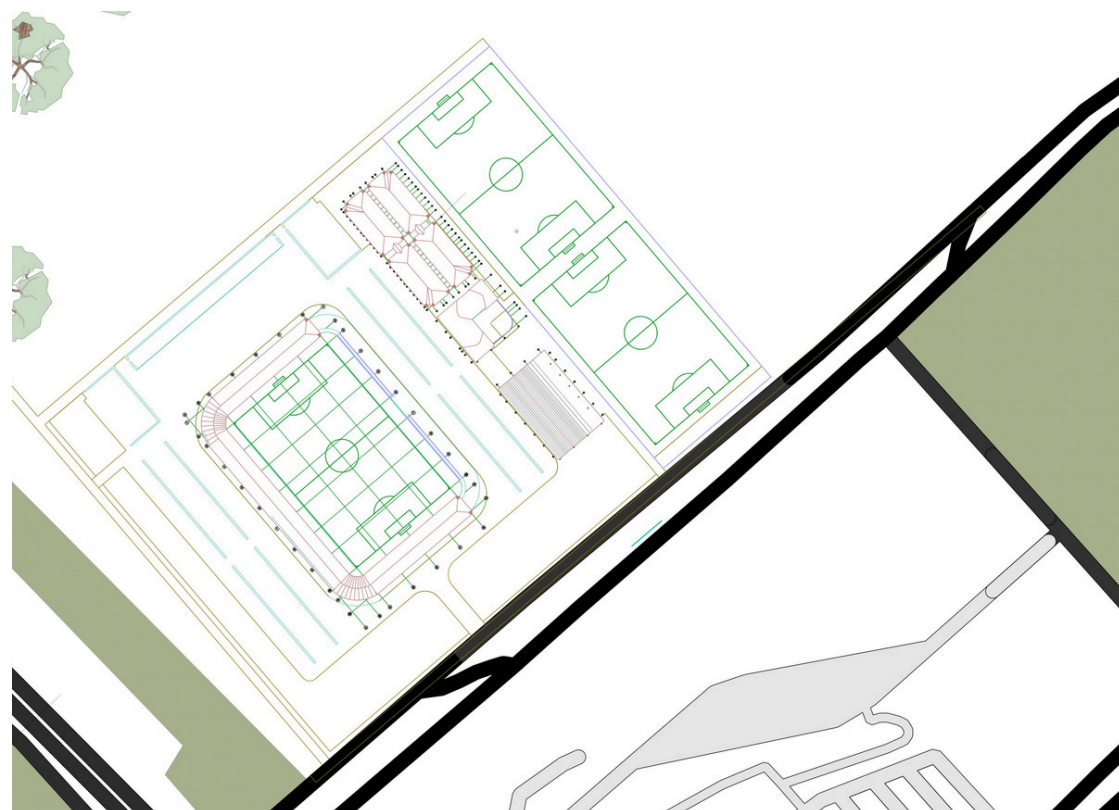
TAMPAK MASSA GEDUNG ASRAMA



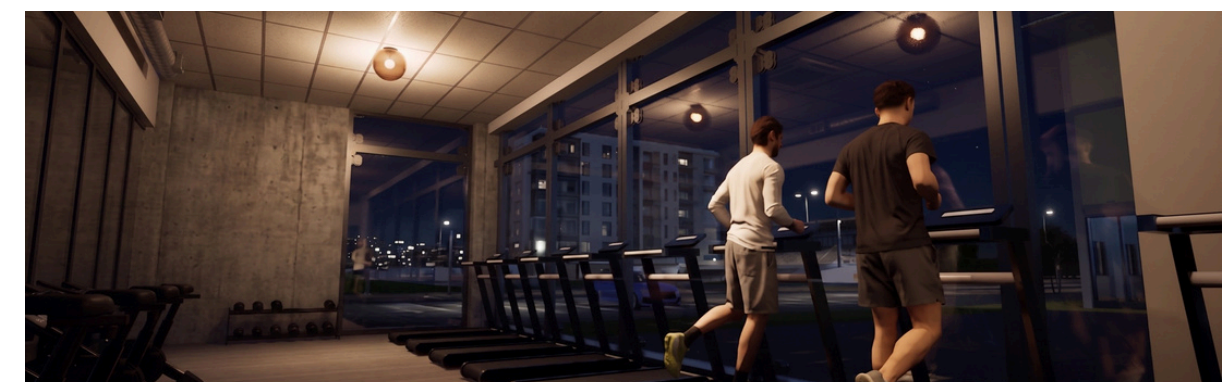
Integrasi Lanskap Berkelanjutan

Salah satu aspek paling menonjol dalam tapak adalah integrasi lanskap yang sangat detail. Penggunaan bioswales dan rain gardens (taman hujan) di sepanjang koridor pedestrian bukan sekadar estetika, melainkan sistem drainase berkelanjutan untuk mengelola limpasan air hujan di lahan seluas 320x240 meter tersebut. Koridor hijau ini menghubungkan area publik, seperti plaza di pintu masuk utama, dengan area privat akademi dan asrama.

Untuk menunjang performa teknis, akademi ini menyediakan dua lapangan latihan luar ruangan berukuran penuh yang terletak di sisi timur tapak. Di dekat area latihan tersebut, gedung asrama (dormitory) ditempatkan untuk memastikan efisiensi waktu bagi para atlet. Desain asrama ini mengutamakan kenyamanan termal dengan memanfaatkan vegetasi tropis di sekelilingnya untuk mereduksi panas matahari, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk istirahat dan pemulihan fisik atlet.



PERSPEKTIF INTERIOR



PERSPEKTIF EKSTERIOR

